

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penyiaran radio MQFM Jogja dalam mempertahankan pendengar di era digital, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh radio MQFM Jogja sejalan dengan strategi penyiaran oleh Susan Tyler Eastman, penerapan strategi ini cukup membantu untuk menemukan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi radio MQFM Jogja dalam mempertahankan pendengar di era digital.

Penerapan strategi penyiaran oleh Susan Tyler Eastman yang diterapkan oleh MQFM Jogja ditunjukkan dalam hal *compatibility* yaitu melakukan riset melalui interaksi *on air* dan *online* serta riset berkala setiap 6 bulan untuk mengetahui karakteristik pendengar, serta menggunakan konsep *psychologist time* untuk menyesuaikan jadwal siaran agar relevan dengan rutinitas pendengar, *habit formation* dengan menjaga konsistensi penjadwalan program dengan tema yang berformat *sequel*, melakukan promosi sebagai pengingat kepada pendengar, dan menjaga kualitas serta inovasi program seperti kualitas tema, konsep, narasumber, dan penyiar, *control of audience flow* dengan menciptakan program-program yang dekat dengan masyarakat dan menarik bagi pendengar, selain itu memastikan kualitas teknis siaran tetap stabil untuk mencegah pendengar beralih ke siaran lain. Selanjutnya ada *conservation of program resources* yaitu dengan menyimpan rekaman setiap program yang telah disiarkan dalam bentuk digital dan di platform seperti YouTube, serta mengolah kembali materi tersebut menjadi konten kreatif untuk *social media* atau *insert audio*, dan yang terakhir *mass appeal* dengan mengombinasikan promosi *on air* dan online serta *networking* bersama komunitas-komunitas untuk menarik perhatian pendengar yang lebih luas. Dengan mengetahui strategi yang digunakan mengikuti strategi penyiaran radio, MQFM Jogja mampu mengupayakan kualitas penyiaran yang baik terutama dalam hal mempertahankan pendengar di era digital.

Keberhasilan strategi-strategi yang digunakan dapat dilihat dari peningkatan jumlah pendengar yang dicapai oleh Radio MQFM Jogja, serta kemampuan mereka untuk terus relevan di era digital yang penuh tantangan. Hasil ini menunjukkan bahwa MQFM Jogja tidak hanya berhasil mempertahankan pendengar setia, tetapi juga menarik pendengar baru melalui berbagai pendekatan yang inovatif dan memiliki fokus pada mempertahankan kualitas yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berhasil menjawab tujuan awal yaitu untuk mengetahui strategi penyiaran radio MQFM Jogja dalam mempertahankan pendengar di era digital, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi stasiun radio lain dan referensi yang dirancang secara cermat oleh MQFM Jogja dapat menjadi contoh bagi radio lain yang ingin meningkatkan loyalitas pendengar di era yang semakin kompetitif ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi radio MQFM Jogja dalam mempertahankan pendengar di era digital, diketahui bahwa strategi-strategi tersebut sudah cukup menjawab tujuan dari penelitian ini. Namun, terdapat hal yang perlu dibenahi seperti perlu memperkuat Strategi Digital dan *online presence*, karena meskipun radio MQFM Jogja telah menggunakan *social media* dan melakukan beberapa strategi penyiaran dengan memanfaatkan promosi di *social media* seperti YouTube dan Instagram, namun perlu dipertimbangkan untuk memperluas kehadiran *online*, seperti melakukan *podcasting*, membuat *aplikasi* seperti beberapa radio lain, dan mengoptimalkan dengan baik media digital lainnya milik radio mereka yang belum dimaksimalkan, terutama jika ingin meningkatkan adaptasi di era digital.